

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Dorongan Guru Terhadap Kemampuan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Menggunakan Bahan *Loose Parts* Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Tk Islam Widya Cendekia Kota Serang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cara Guru Mendorong Anak dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Menggunakan Bahan *LOOSE PARTS* Pada Implementasi Kurikulum Merdeka yaitu dengan cara 3 tahapan. Yang pertama Pemberian stimulus terhadap anak, kedua penerapan tahapan dan peraturan bermain *loose parts*, dan ketiga memberikan motivasi/apresiasi terhadap anak. Media *Loose parts* adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang dan disatukan kembali dengan berbagai cara. *Loose parts* menciptakan kemungkinan kreasi tanpa batas dalam aktifitas pembelajaran dan mengundang kreativitas anak. Anak menjadi sangat antusias saat mengeksplorasi berbagai komponen-komponen yang ada di sekitarnya ketika melakukan kegiatan proses pembelajaran menggunakan media *loose parts*. Guru juga juga memaparkan bahwa

dalam kegiatan pembelajaran, guru melakukan tahap edukasi dengan mengenalkan strategi bermain, strategi membereskan dan menyimpan barang yang telah selesai dipakai kepada anak, dan biasanya guru membimbing dan memfasilitasi anak-anak untuk membuat peraturan sebelum melakukan kegiatan bermain dan belajar. Selain itu, melalui kegiatan observasi serta wawancara dengan guru kelas B3 dan guru Sentra Seni, bahwa anak-anak sangat antusias dan percaya diri ketika melakukan berbagai eksperimen yang disertai dengan dorongan dan motivasi dari guru tersebut. Anak-anak juga tidak mudah berputus asa dengan percobaan pertamanya apabila dirasa belum sesuai dengan keinginan mereka, mereka terus mencoba berbagai hal dengan komponen-komponen yang ada di sekeliling mereka.

2. Hasil perkembangan yang muncul dari Dorongan Seorang Guru Terhadap Kemampuan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Menggunakan Bahan *Loose parts* Pada Implementasi Kurikulum Merdeka yaitu anak-anak yang sudah melakukan berbagai kegiatan eksperimen dengan sangat antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta anak-anak jauh lebih percaya diri dengan hasil karya yang mereka buat. Anak sangat senang mengkreasi ide-ide yang dimilikinya dengan luas tanpa batas. Mereka menjadi lebih kreatif dan luas dalam berkreasi. Penilaian yang dilakukan oleh

guru pada dasarnya sama dengan yang dilakukan lembaga pendidikan anak usia dini pada umumnya, namun yang membedakan adalah penilaian yang dilakukan pada implementasi kurikulum merdeka ini yaitu menggunakan foto berseri. Begitupun dengan indikator dalam satu minggu. Selain itu, melalui kegiatan observasi, peneliti juga melihat bahwa anak-anak memiliki semangat dan berusaha menghasilkan produk terbaik sesuai dengan kemampuan dan pemahaman mereka masing-masing. Maka dari itu, beres-beres dan menyimpan barang-barang Loose Parts merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang harus dilatihkan kepada anak sejak awal. Guru juga memfasilitasi anak dalam kegiatan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengutarakan apa yang anak pelajari hari ini dan anak menanggapi serta memanfaatkan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya. Guru dan anak bersama-sama membangun makna serta tujuan dari berbagai kegiatan main dan pembelajaran yang sudah dilakukan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Penulis berharap guru selalu semangat dalam menyiapkan ide-ide media pembelajaran setiap harinya. Lebih teliti lagi dalam memilih bahan *loose parts* yang akan digunakan dan tidak pernah bosan

memberikan dorongan serta motivasi kepada anak agar bisa menuangkan ide kreatifnya. Menjadi generasi bangsa yang kreatif dan luas dalam menciptakan karya.

2. Bagi Orangtua

Keluarga menjadi salah satu peran penting juga pendukung utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, orangtua diharapkan dapat selalu berpartisipasi untuk anak dalam memberikan semangat dan support agar anak lebih giat dalam mengeksplorasi minat serta bakatnya dalam berkreasi menghasilkan sebuah karya.

3. Bagi Anak

Penulis sangat berharap anak selalu giat serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Anak dapat percaya diri dengan hasil kreasi yang dibuatnya. Serta dapat mengikuti aturan yang telah guru berikan dan sepakati dalam proses pembelajaran. Dapat menjadi generasi yang bertanggung jawab atas kehidupan sekitar.

4. Bagi Penulis

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapannya, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.